

RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

Visi, Misi dan Motto RS BHAYANGKARA NGANJUK

VISI

MEWUJUDKAN RUMAH SAKIT YANG PROFESIONAL UNTUK MENDUKUNG TUGAS POKOK KEPOLISIAN DAN PELAYANAN PRIMA BAGI MASYARAKAT

MISI

- 1. MENYELENGGARAKAN KESEHATAN KEPOLISIAN YANG PROFESIONAL UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN KESEHATAN BAGI MASYARAKAT POLRI
- 2. MENYELENGGARAKAN DOKPOL UNTUK MENDUKUNG TUGAS POKOK KEPOLISIAN
- 3. MENINGKATAN MUTU PELAYANAN DAN KESELAMATAN PASIEN SERTA FASILITAS KESEHATAN
- 4. MEMBERIKAN PELAYANAN KESEHATAN BAGI MASYARAKAT SECARA PRIMA DAN PARIPURNA

ETIKA PELAYANAN

4S Plus S

Senyum, Salam, Sapa, Sopan Plus Sabar

MOTTO

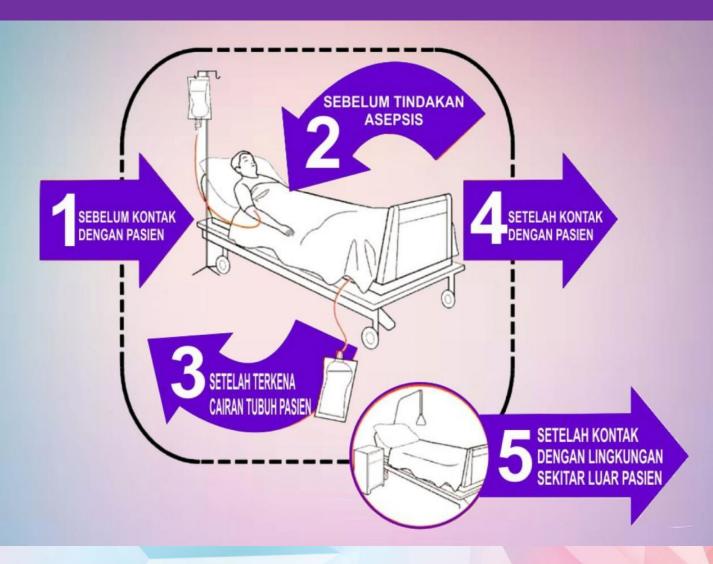
"MATTA HATI"

Mahir, Cermat, Tanggap dan Sepenuh hati



RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

5 MOMENT CUCITANGAN







RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

CARA HAND RUB Dengan berbahan dasar Alkohol

CARA CUCI TANGAN

Dengan berbahan dasar sabun

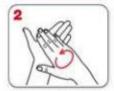




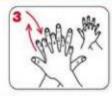


dengan air

Ambil secukupnya



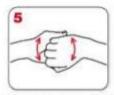
Putar di talapak tangan



Punggung tangan



Sela-sela jari



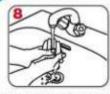
Punggung jari sampai kesela- sela



Ibu jari secara berputar



Ujung jari berputar







Bilas dengan air mengalir, keringkan dengan tissu, Tutup kran dengan tissu



20-30 detik





40-60 detik



Tangan sudah aman



RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

CARA PEMAKAIAN APD



















RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

CARA MELEPAS APD



1. MELAPAS SARUNG **TANGAN**



2. MELEPAS GAUN / **APRON**









KAKI





RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

ETIKA BATUK



1. TUTUP MULUT DAN HIDUNG ANDA DENGAN TISSUE KETIKA BATUK DAN BERSIN



2. BUANG TISSUE KE DALAM TEMPAT SAMPAH



3. LAKUKAN CUCI TANGAN DENGAN CAIRAN ALCOHOL / DENGAN SABUN DAN AIR MENGALIR



4. JIKA TIDAK MEMBAWA TISSUE, GUNAKAN LENGAN ATAS BAGIAN DALAM UNTUK MENUTUP HIDUNG DAN MULUT



5. JIKA ANDA FLU DAN BATUK GUNAKAN MASKER AGAR TIDAK MENGGANGGU ORANG LAIN



RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

SPILL KIT

Spill Kit adalah seperangkat alat yang digunakan untuk menangani jika terjadi tumpahan darah / cairan tubuh, bahan-bahan berbahaya seperti bahan kimia, bahan infeksius, logam berat atau minyak agar tidak membahayakan pasien, keluarga pasien maupun petugas kesehatan

FUNGSI

Melindungi pasien maupun trenaga kesehatan dari bahaya infeksi nosokomial akibat / dari tumpahan darah atau cairan tubuh





RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

ISI SPILKIT

- 1. Sarung Tangan
- 2. Masker
- 3. Gaun Anti Air (Apron)
- 4. Kaca mata / google
- 5. Bayclin
- 6. Kaca mata / google
- 7. Penutup Kepala
- 8. Sepatu Boot

- 9. Larutan Clorin 0,5%, Larutan Detergen, Air Bersih
- 10. Kantong plastik kuning (Untuk Tumpahan Infeksius) Kantong Plastik Coklat (Untuk Tumpahan B3)
- 11. Skop dan Sapu Kecil
- 12. Alat penyerap

CARA MENGGUNAKAN SPILKIT

- Gunakan APD sesuai kebutuhan
- Serap darah atau cairan infeksius / tumpahan B3 dengan Alat Penyerap
- 3. Buang alat penyerap ke dalam kantong plastik kuning/coklat
- Semprot atau tuangkan larutan clorin 0,5% ke tempat tumpah
- Serap atau lap dengan alat penyerap
- 6. Buang alat penyerap ke kantong plastik kuning/coklat
- Semprot atau tuangkan larutan detergen ke tempat tumpahan
- 8. Serap atau lap dengan alat penyerap
- 9. Buang alat penyerap di kantong plastik kuning/coklat
- 10. Bila tumpahan B3, cukup menggunakan air bersih
- 11. Lepas APD dan Rapikan alat-alat
- 12. Cuci tangan



RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

HAK PASIEN DAN KELUARGA

- 1. Memperoleh informasi mengenai tata tertib dan peraturan yang berlaku di Rumah Sakit.
- Memperoleh informasi tentang hak dan kewajiban pasien.
- 3. Memperoleh layanan yang manusiawi, adil, jujur, dan tanpa diskriminasi.
- 4. Memperoleh layanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar profesi dan standar prosedur operasional.
- 5. Memperoleh layanan yang efektif dan efisien sehingga pasien terhindar dari kerugian fisik dan materi.
- 6. Mengajukan pengaduan atas kualitas pelayanan yang didapatkan.
- Memilih dokter dan kelas perawatan sesuai dengan keinginannya dan peraturan yang berlaku di Rumah Sakit.
- Meminta konsultasi tentang penyakit yang dideritanya kepada dokter lain yang mempunyai Surat Izin Praktik (SIP) baik di dalam maupun di luar Rumah Sakit.
- Mendapatkan privasi dan kerahasiaan penyakit yang diderita termasuk data-data medisnya.
- 10. Mendapat informasi yang meliputi diagnosis dan tata cara tindakan medis, tujuan tindakan medis, alternatif tindakan, risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis terhadap tindakan yang dilakukan serta perkiraan biaya pengobatan.
- 11. Memberikan persetujuan atau menolak atas tindakan yang akan dilakukan oleh tenaga kesehatan terhadap penyakit yang dideritanya.
- 12. Didampingi keluarganya dalam keadaan kritis.
- 13. Menjalankan ibadah sesuai agama atau kepercayaan yang dianutnya selama hal itu tidak mengganggu pasien lainnya.
- 14. Memperoleh keamanan dan keselamatan dirinya selama dalam perawatan di Rumah Sakit.
- 15. Mengajukan usul, saran, perbaikan atas perlakuan Rumah Sakit terhadap dirinya.
- 16. Menolak pelayanan bimbingan rohani yang tidak sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianutnya.
- 17. Menggugat dan/atau menuntut Rumah Sakit apabila Rumah Sakit diduga memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan standar baik secara perdata ataupun pidana.
- 18. Mengeluhkan pelayanan Rumah Sakit yang tidak sesuai dengan standar pelayanan melalui media cetak dan elektronik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

KEWAJIBAN PASIEN DAN KELUARGA

- Pasien dan keluarganya berkewajiban untuk mentaati segala peraturan dan tata tertib rumah sakit.
- 2. Pasien berkewajiban mematuhi segala instruksi dokter dan perawat dalam pengobatannya.
- Pasien berkewajiban memberi informasi dengan jujur dan selengkapnya tentang penyakit yang di deritanya kepada dokter yang merawat.
- Pasien dan atau penanggungnya berkewajiban memenuhi hal-hal yang telah di sepakati/ perjanjian yang telah di buatnya.
- Pasien dan atau penanggungnya berkewajiban untuk melunasi semua imbalan atas jasa pelayanan di rumah sakit/ dokter.
- 6. Bersedia untuk bertanggung jawab atas pelunasan semua biaya perawatan di Rumah Sakit Bhayangkara Nganjuk.
- Batas waktu pulang pasien adalah jam 15.00 WIB, bila pasien pulang melebihi jam tersebut maka akan terhitung hari berikutnya.
- Pasien rawat inap kurang dari 6 jam akan dikenakan biaya satu hari dari biaya kamar.



RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

TATA TERTIB

Apabila pasien mengharuskan untuk di tunggu, mohon dengan hormat para penunggu pasien mematuhi tata tertib di bawah ini :

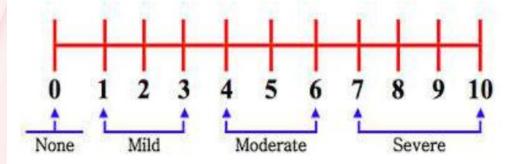
- Penunggu pasien di wajibkan untuk memiliki kartu penunggu pasien (kartu penunggu pasien dapat di ambil di ruang resepsionis).
- 2. Di mohon pasien dan keluarga tidak membawa barang berharga, bila membawa di harapkan menyimpan di tempat yang aman, bila ada kehilangan dan rusak bukan menjadi tanggung jawab pihak RS.
- 3. Tidak diperbolehkan membawa tikar, karpet kasur bantal guling, selimut, senjata tajam, maupun senjata api. Petugas bagian keamanan RS Bhayangkara Nganjuk akan mengamankan barang tersebut di atas bila di jumpai di ruang perawatan.
- 4. Untuk ruang bersalin dan ruang anak pada malam hari penunggu harus wanita.
- 5. Pasien remaja dan dewasa yang menunggu adalah sejenis (laki-laki di tunggu laki-laki, perempuan di tunggu perempuan) kecuali yang ada di ruangan tersendiri.
- Bila pasien di tunggu oleh keluarganya di perbolehkan maksimal 2 orang
- Setiap penunggu pasien selama di rumah sakit kartu penunggu harus di bawa.
- 8. Tidak diperkenankan tidur di tempat tidur yang kosong, dan tidur Bersama dalam satu bed (penunggu dan pasien).
- 9. Di larang merokok di area manapun dalam lingkungan rumah sakit.
- 10. Membuang sampah pada tempatnya dan di larang meludah di sembarang tempat.
- 11. Bila ada kesulitan yang terkait dengan pasien yang di tunggu, mohon segera lapor ke perawat jaga.
- 12. Berilah informasi kepada perawatan bilamana menemui hal yang mencurigakan.
- 13. Jam berkunjung: PAGI 10.00 13.00, SORE jam 17.00-21.00 WIB.
- 14. Khusus pasien ICU dan PERINATOLOGI tidak boleh di tunggu di dalam ruang perawatan.
- 15. Pasien tidak di perkenankan memakai perhiasan, membawa dan menyimpan barang berharga selama menjalani perawatan (kehilangan atau kerusakan barang bukan merupakan tanggung jawab Rumah Sakit Bhayangkara Nganjuk).
- 16. Anak di bawah usia 4 tahun tidak di perbolehkan masuk ke dalam ruang perawatan.
- 17. Pasien, penunggu serta pengunjung dimohon untuk menjaga ketenangan , kebers<mark>ihan</mark> serta ketertiban di lingkungan RS Bhayangkara Nganjuk.



RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

PENGKAJIAN NYERI

1. NUMERIK RATING SCALE



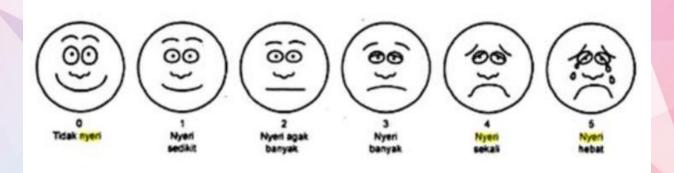
0 = tidak nyeri

- 1 3 = nyeri ringan (sedikit mengganggu aktivitas sehari hari)
- 4 6 = nyeri sedang (ganguan nyata terhadap aktivitas sehari -hari)
- 7 10 = nyeri berat (tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari)

Indikasi digunakan pada pasien dewasa dan anak berusia > 9 tahun yang dapat menggunakan angka untuk melambangkan intensitas nyeri yang dirasakannya

Instruksi pasien akan ditanya mengenai intensitas nyeri yang dirasakan dan dilambangkan dengan angka antara 0 – 10

2. WONG BAKER FACES PAIN SCALE





RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

PENGKAJIAN NYERI

Indikasi: Pada pasien (dewasa dan anak > 3 tahun) yang tidak dapat menggambarkan intensitas nyerinya dengan angka

Instruksi : tunjukan gambar-gambar mimik wajah yang ada pada skala nyeri kepada anak. Beri penjelasan secara singkat mengenai tingkat rasa nyeri yang diwakili setiap gambar. anak untuk memilih Mintalah gambar yang paling menggambarkan rasa nyeri yang dirasakannya. Cocokan dengan skala angka pada gambar.Contoh : jelaskan pada anak bahwa anak dapat memilih wajah nomor 0 bila anak tidak merasakan sakit sama sekali, wajah 1 bila anak hanya sedikit merasakan sakit, Wajah 2 bila lebih sakit, wajah 3 bila jauh lebih sakit. Wajah 4 bila sangat sakit tapi tidak sampai menangis, wajah 5 bila sangat sakit sampai menangis.

PENGKAJIAN ULANG NYERI

Khusus untuk pasien rawat inap dilakukan juga asesmen ulang terhadap penilaian nyeri, asesmen ulang ini dilakukan dengan interval tertentu yang teratur, yaitu:

- Pemberian parenteral 30 menit berikutnya
- Pemberian oral: 60 menit berikutnya
- Intervensi non-farmakologi 30-60 menit berikutnya



RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

KOMUNIKASI PERAWAT DALAM PENGKAJIAN NYERI

Salam

'Selamat pagi, pak / bu? Perkenalkan nama saya, saya perawat di ruang '

Evaluasi/Validasi

'Apakah bapak/ ibu saat ini masih merasakan nyeri?

Kontrak (Topik, waktu dan tempat)

'Saat ini saya akan menanyakan tentang skala nyeri yang ibu rasakan '

Tujuan

Menanyakan skala nyeri bertujuan untuk mengetahui respon/ efektifitas pengobatan yang telah dilakukan dan sebagai dasar untuk melakukan tidakan/ pengobatan yang selanjutnya

Fase Kerja

'Bapak/ ibu, bila penilaian skala nyeri digambarkan dengan angka 1 s/d 10; 1-3 adalah nyeri ringan, 4-6 adalah nyeri sedang dan 7-10 adalah nyeri berat, maka nyeri yang ibu rasakan berada pada angka berapa?'

Terminasi

'Bagaimana perasaan ibu setelah memberitahukan skala nyeri ibu ?'

Rencana Tindak Lanjut

- a) Ibu, dari hasil evaluasi ibu masih merasakan nyeri berat
- b) Tindakan yang bisa dilakukan adalah melakukan kompres hangat dan melakukan distraksi relaksasi
- c) Baiklah kalau begitu saya akan mengkonsultasikan keluhan ibu kepada dokter penanggung jawab.

Kontrak yang akan datang

'Ibu nanti siang sekitar jam 12.00 saya akan kembali untuk memberikan obat pereda nyeri, mari bu, selamat pagi. . .'



RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

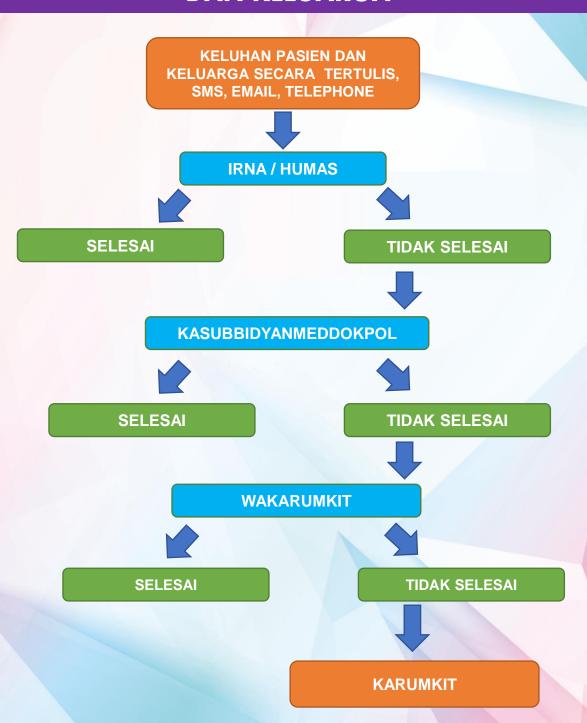
PROSEDUR MENANGGAPI KOMPLAIN / KELUHAN PASIEN DAN KELUARGA

- a. Keluhan yang disampaikan secara lisan, Staf Rumah Sakit wajib melakukan :
 Staf mendengarkan keluhan yang disampaikan oleh pasien dan keluarga dengan
 cara :
 - a. Tenang dan optimis
 - b. Tidak melakukan adu dengan pasien dan keluarga
 - c. Tidak memotong atau menyela pembicaraan
 - d. Upayakan tidak terlibat secara emosional yang mendalam
 - e. Tidak tertawa saat berbicara dengan pasien dan keluarga
 - f. Tidak membela diri dan menyudutkan pasien dan Keluarga
- b. Empati kepada pasien dan keluarga
- c. Mengklarifikasikan keluhan yang disampaikan
- d. Meminta maaf kepada pasien dan keluarga atas ketidakpuasan yang diterima.
- e. Mencatat setiap keluhan pasien dan keluarga dan melaporkan kepada bagian yang terkait



RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

ALUR KOMPLAIN / KELUHAN PASIEN DAN KELUARGA





RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

PROSEDUR EVAKUASI

BILA TERJADI KEBAKARAN

- Tetap tenang, jangan panik, jangan berlari, ikuti petunjuk arah evakuasi atau arahan dari petugas evakuasi.
- Jangan mencoba mengambil barang yang tertinggal.
- 3. Lepaskan sepatu hak tinggi
- 4. Gunakan tangga / pintu darurat terdekat menuju jalur evakuasi
- Jalan merangkak menuju tangga / pintu darurat bila lorong dipenuhi dengan asap
- 6. Tutup hidung dan mulut dengan saputangan atau tissue yang telah dibasahi air guna menghindari kemungkinan menghirup zat racun
- Keluar menuju titik berkumpul terdekat.

BILA TERJADI GEMPA

- 1. Tetap tenang, jangan panik.
- Segera berlindung dibawah meja atau tempat tidur jika ada
- Jika gempa semakin besar / hebat segera berlari ke titik berkumpul terdekat dengan posisi tangan di atas kepala untuk melindungi kepala kita dari reruntuhan.



RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

JIKA TERJADI KEBAKARAN, YANG DILAKUKAN

Petugas di tempat kejadian:

- 1. Menghubungi pesawat '0' untuk memberitahukan bahwa ada kebakaran caranya:
 - Sebutkan "code red:
 - Sebutkan lokasi kejadian
 - Ulangi sampai 2 kali
 - Contoh: "code red di ruang melati 1" ulang sampai 2 kali
- 2. Sambil menunggu bantuan datang dilakukan pemadaman dan evakuasi semampunya dengan memperhatikan triage lapangan
- 3. Jalur evakuasi:
- Menjauhi titik api menuju titik kumpul di halaman parkir depan dan belakang
- Jalur evakuasi : sesuai peta
- 4. Petugas evakuasi:
- Petugas yang menggunakan helm MERAH : bertugas menangani kebakaran dengan menggunakan APAR
- Petugas yang menggunakan helm BIRU : bertugas menangani evakuasi pasien
- Petugas yang menggunakan helm PUTIH: bertugas menangani evakuasi dokumen penting
- Petugas yang menggunakan helm kuning: bertugas menangani evakuasi alat medis

Petugas '0' (operator):

- a. Petugas membunyikan sirine tanda kebakaran
- b. Menelepon satpam memberitahu tempat kebakaran
- c. Menelepon Karumkit
- d. Menelepon Polsek / Polres setempat
- e. Menelepon Pemadam Kebakaran



RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

Petunjuk Penggunaan APAR



How to use fire extinguisher MENGGUNAKAN TEKNIK TATS

Tarik Safety Pin

Pull pin



Arahkan corong ke titik api

Aim at base of fire



Tekan handle sampai gas CO2 keluar

Squeeze handle



Sapukan dari sisi ke sisi dengan jarak 2 meter dan tidak melawan arah angin

Sweep side to side



RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

BANTUAN HIDUP DASAR (BDH)

Pengertian

Suatu upaya yang dilakukan untuk mencegah proses akut (henti jantung, henti nafas, hipofentilasi, kehilangan darah) menuju kematian klinis (mati suri = otak berhenti berfungsi sementara) dan kematian seluler / biologis (kerusakan otak dan organ vital secara ereversible)

Tujuan

- 1. Mampu melakukan resusitasi jantung dan paru dengan benar
- 2. Mampu mendiagnosa henti jantung
- 3. Mampu membebaskan jalan napas
- 4. Mampu memberikan napas buatan

Prosedur

JARGON: 3 A CEPAT TEPAT RAKA BANA REK

1. 3 A AMAN DIRI, PASIEN DAN LINGKUNGAN

2. CE: CEK KESADARAN

3. PA: PANGGIL BANTUAN

4. T: TELENTANGKAN PASIEN

5. TE: TENGADAHKAN KEPALA

6. PA: CEK NAPAS

7. T: TEKAN DADA / JANTUNG



RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

BANTUAN HIDUP DASAR (BDH)

- Lakukan pijat jatung :
- Tekan dengan keras dan cepat
- Kecepatan pijatan 100x/menit dan kedalaman tekanan ± 4-5 cm

1. Cara pijat jantung:

Dengan hitungan

- -Satu, dua, tiga, empat, SATU
- -Satu, dua, tiga, empat, DUA
- -Satu, dua, tiga, empat, TIGA
- -Satu, dua, tiga, empat, EMPAT
- -Satu, dua, tiga, empat, LIMA
- -Satu, dua, tiga, empat, ENAM

2. Cek jalan napas:

- Ada hambatan / benda asing : lakukan finger swab untuk mengeluarkan benda asing
- Jalan napas bebas : atur posisi kepala head tilt, chin lift / jw thrust
- Lakukan bantuan napas 2x hembusan sambil lihat pergerakan / pengembangan rongga dada

3. Total dalam siklus:

30 kali pijatan diikuti dengan 2 kali bantuan napas



RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

BANTUAN HIDUP DASAR (BDH)

8. RAKA: RABA NADI KAROTIS

Cek nadi carotis tiap 5 siklus / setiap 2 menit

- Nadi carotis teraba : posisikan korban miring ke kanan / posisimantab / stabil / recovery position
- Nadi carotis tidak teraba : lakukan RJP sampai pertolongan datang / penolong lelah

9. BANA: BANTUAN NAFAS

10. REK: POSISI REKOVERI

Hentikan pijat jantung ketika sudah ada tanda-tanda aktifitas jantung / penolong sudah kelelahan / dalam 30-45 menit dilakukan resusitasi tidak ada tanda-tanda aktifitas jantung



RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

6 SASARAN KESELAMATAN PASIEN

- 1
- Ketepatan Identifikasi Pasien Sasaran
- 2
- Peningkatan Komunikasi yang Efektif Sasaran
- 3
- Peningkatan Keamanan obat yang perlu diwaspadai (High Alert Medication)
- 4
- Kepastian tepat lokasi, tepat prosedur, dan tepat pasien operasi Sasaran
- **(5)**
- Pengurangan Risiko Infeksi terkait Pelayanan Kesehatan
- 6

Pengurangan Risiko Cedera akibat Pasien Jatuh



RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

KODE ETIK PEGAWAI RS. BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

Merupakan pedoman perilaku bagi pegawai RS. Bhayangkara TK. III Nganjuk dalam melaksanakan tugas :

- Setiap pegawai RS. Bhayangkara TK. III Nganjuk melaksanakan tugasnya dengan menjunjung tinggi dan mematuhi Sumpah Jabatan dan Sumpah Pegawai, serta melaksanakan tugas sesuai dengan kewenangan;
- 2. Setiap pegawai RS. Bhayangkara TK. III Nganjuk melaksanakan tugasnya secara Profesional dengan mengutamakan keluhuran Budi dan Keunggulan Kualitas, menggunakan kemampuan secara Arif dan Bijaksana, Jujur, Bertanggungjawab, dan Berintegritas Tinggi serta dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- 3. Setiap pegawai RS. Bhayangkara TK. III Nganjuk melaksanakan tugasnya tanpa Diskriminasi, dengan mewujudkan kesetaraan perlakuan, menghargai Hak Asasi Manusia dan Peduli pada masyarakat dan lingkungan;
- Setiap pegawai RS. Bhayangkara TK. III Nganjuk melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin;
- Setiap pegawai RS. Bhayangkara TK. III Nganjuk melayani dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan;
- 6. Setiap pegawai RS. Bhayangkara TK. III Nganjuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kode etik profesi, dan Standar Pelayanan yang berlaku;
- Setiap pegawai RS. Bhayangkara TK. III Nganjuk melaksanakan tugasnya berhak mendapatkan kesempatan untuk pengembangan kompetensi;



RS BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

KODE ETIK PEGAWAI RS. BHAYANGKARA TK. III NGANJUK

- 8. Setiap pegawai RS. Bhayangkara TK. III Nganjuk menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien;
- Setiap pegawai RS. Bhayangkara TK. III Nganjuk menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya;
- 10. Setiap pegawai RS. Bhayangkara TK. III Nganjuk menjaga kerahasiaan yang menyangkut kerahasiaan pasien dan kebijakan negara;
- 11. Setiap pegawai RS. Bhayangkara TK. III Nganjuk memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan;
- 12. Setiap pegawai RS. Bhayangkara TK. III Nganjuk tidak menyalahgunakan informasi intern terkait tugas, status dan jabatan untuk mendapat / mencari keuntungan / manfaat bagi diri sendiri / untuk orang lain;
- 13. Setiap pegawai RS. Bhayangkara TK. III Nganjuk dalam melaksanakan tugasnya tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan, Standar Pelayanan, serta Kode Etik dan pedoman perilaku pegawai RS. Bhayangkara TK. III Nganjuk dapat diberikan sangsi sesuai ketentuan yang ada;
- 14. Setiap pegawai RS. Bhayangkara TK. III Nganjuk dalam melaksanakan tugasnya dapat diberikan penghargaan sesuai dengan prestasi dan dedikasi kerja pada RS. Bhayangkara TK. III Nganjuk;
- 15. Setiap pegawai RS. Bhayangkara TK. III Nganjuk memegang teguh kode etik dan selalu menjaga citra dan nama baik RS. Bhayangkara TK. III Nganjuk.